

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun yang menjadi simpulan dari penelitian tindakan kelas ini, yakni bahwa hipotesis yang berbunyi “Jika strategi pembelajaran modifikasi diterapkan, maka kemampuan gerak dasar lompat tinggi siswa kelas VI SDN 2 Lawonu Kecamatan Tilango, akan meningkat” diterima. Hal ini terbukti setelah dilakukan tindakan pembelajaran sebanyak dua siklus memperlihatkan hasil belajar siswa tentang kemampuan gerak dasar lompat tinggi pada setiap siklus yang kian meningkat. Pada siklus I yang termasuk pada klasifikasi “baik” meningkat dari 9 orang atau sebesar 45% menjadi 13 orang atau sebesar 65% dan daya serap klasikal meningkat dari 73,61 menjadi 76,13. Selanjutnya pada siklus II meningkat lagi bahkan sudah ada 2 orang atau 10% yang termasuk pada klasifikasi “sangat baik”, kemudian 15 orang atau sebesar 75% pada klasifikasi “baik”, sedangkan daya serap klasikal meningkat menjadi 78,80 termasuk klasifikasi “baik”.

Capaian hasil belajar siswa tersebut di atas jika dihubungkan dengan indikator kinerja maka dapat dijelaskan bahwa indikator kinerja terpenuhi setelah pelaksanaan siklus II di mana hasil pada siklus ini terkait dengan hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) telah dicapai sebanyak 17 orang atau sebesar 85% dengan daya serap klasikal sebesar 78,80 termasuk klasifikasi “baik”.

Di sisi lain, kegiatan pembelajaran juga kian bertambah baik pelaksanaannya di setiap siklus. Pada siklus I masih terdapat 11 dari 25 indikator kegiatan yang belum terlaksanakan secara optimal. Namun, pada siklus II seluruh kegiatan pembelajaran telah berlangsung lebih optimal. Perubahan-perubahan yang terjadi ini diiringi dengan pencapaian kriteria hasil belajar siswa sebagaimana dijelaskan di atas.

B. Saran

Dari hasil penelitian tindakan kelas ini yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam pembelajaran lompat tinggi perlu diyakini bagi seorang guru bahwa dengan menerapkan strategi pembelajaran modifikasi merupakan salah satu langkah alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat tinggi tersebut.
2. Kiranya perlu adanya dukungan dari sekolah pada khususnya dan orang tua siswa serta masyarakat pada umumnya terhadap guru dalam menciptakan kondisi belajar yang berkualitas dan kondusif.
3. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan penelitian tindakan kelas sangat penting dilaksanakan bagi guru dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajarannya yang nantinya akan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Arma dan Agus Manadji. 1994.** *Dasar-Dasar Penjasorkes*, Jakarta: Debdikbud-Ditjend Dikti.
- Adi, Winendra. 2008.** *Atletik Lari-Lompat-Lempar*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Bachtiar, Anas.** *Modifikasi permainan bola besar pada pembelajaran Penjasorkes untuk siswa kelas XI SMA Negeri 2 Malang*. (Online), <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/Penjaskes/article/view/115>; (2008), diakses tanggal 9 Januari 2011.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009** *Belajar dan Pembelajaran*. (Cet. IV). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain.** *Strategi Belajar Mengajar*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2006.** *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bandung: Bumi Aksara.
- Lutan, Rusli. 2002.** *Mengajar Penjasorkes: Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Olahraga, Depdiknas.
- Muhajir. 2005.** *Teori dan Praktek Penjasorkes Untuk Kelas 1 SMP*. Bandung: Yudhistira.
- Riyanto, Yatim. 2010.** *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. (Cet. II). Surabaya: Kencana Prenada Media Group.
- Sagala, Syaiful. 2009.** *Konsep dan Makna Pembelajaran*. (Cet. VII). Bandung. Alfabeta.
- Saputra, Yudha M. 2002.** *Pembelajaran Atletik di Sekolah Dasar: Sebuah Pendekatan Pembinaan Gerak Dasar Melalui Permainan*. Jakarta: Depdiknas-Dirjen Olahraga.
- Sudjana, Nana. 2010.** *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sunarsih, dkk. 2007.** *Penjasorkes, Olahraga dan Kesehatan Untuk Kelas VI SD*. Semarang: PT Gelora Aksara Pratama.

- Tamat, Trisnowati dan Moekarto Mirman.** 2008. *Penjasorkes dan Kesehatan*. (Cet. XIX). Jakarta: Universitas Terbuka.
- Uno, Hamzah B.** 2004. *Model Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- _____. 2010. *Model Pembelajaran, Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen, Depdiknas.
- 2006. *Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah RI tentang Pendidikan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Departemen Agama RI.
- 2006. *Bunga Rampai Keberhasilan Guru dalam Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Depdiknas
- *Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes*. (Online), <http://pojokpenjas.blogspot.com/2008/12/modifikasi-pembelajaran-pendidikan.html>; (2008), diakses tanggal 9 Januari 2011.